

IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN SEBAGAI PROGRAM PRESTASI UNGGULAN MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH KARANGPLOSO

Tri Yudha Febrianto¹, Siti Mutholingah²

¹Pendidikan Agama Islam, STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

email: triyudhafebrianto@gmail.com

²Pendidikan Agama Islam, STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

email: sitimutholiah@staima-alhikam.ac.id

Abstrak

Abstraksi: Dalam pandangan Islam, Al-Qur'an mewujudkan landasan hidup. Untuk mempelajarinya dapat diawali dari membaca, mentelaah kandungan ayat, mengamalkan, hingga menghafalkannya. Pembelajaran Al-Qur'an banyak ditemukan adalah tahfidzul Qur'an. Tahfidz Al-Qur'an yaitu mentelaah Al-Qur'an dengan menghafalkan ayat-ayat didalamnya. MA Al-Hidayah Karangploso Malang merupakan lembaga pendidikan yang memiliki Program Tahfidz Al-Qur'an kepada siswanya. Program Tahfidz Al-Qur'an itulah sebabnya peneliti tertarik meneliti program unggulan ini adalah prestasi yang menonjol yang diakui oleh wali murid dan masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan memberikan ilmu kepada pendidik untuk mengembangkan program Tahfidz Al-Qur'an. Penelitian tersebut juga berguna memberi wawasan bagi pembaca dan mengembangkan pengetahuan tentang tahfidz Al-Qur'an sehingga dapat dilaksanakan di tempat-tempat lain. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan metode yang dipakai, yaitu dengan menjabarkan data-data yang diperoleh dengan kata-kata sehingga memberikan gambaran yang jelas. Dalam memperoleh data, peneliti melaksanakan pengamatan langsung, menanyai narasumber, dan foto atau gambar.

Kata Kunci: Program Tahfidz Al-Qur'an, Prestasi Unggulan

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam merupakan disiplin ilmu yang berisi tentang bimbingan dan pengajaran yang diberikan untuk mengembangkan suatu individu dengan pelajaran sesuai syariat Islam. Dalam arti lain, PAI memiliki maksud untuk membimbing manusia menjadi seorang muslim yang taat. Dalam tujuannya sendiri, Pendidikan Islam bertujuan untuk mewujudkan seorang muslim yang mempunyai iman dan taqwa kepada Allah Swt serta mempunyai ilmu pengetahuan sehingga membuatnya dapat mengabdikan kepada Allah Swt. Islam sudah memberikan sebuah pegangan berupa landasan hidup yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Maka dari itu, landasan hidup muslim sendiri adalah Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan pondasi hidup semua umat muslim yang mempunyai keistimewaan bila dibandingkan dengan kitab-kitab lainnya. Keistimewaan ini melingkupi dari segi tilawah,

tadabur, dan tahfidz. Ruh dan tenaga hati manusia berasal dari Al-Qur'an. Maka, untuk mempelajari serta mengamalkannya merupakan hal yang utama.¹

Pada faktanya, kehidupan bermasyarakat di zaman modern ini diperlukan upaya-upaya strategi untuk mengajarkan Al-Qur'an. Hal ini ditinjau dari kesadaran orang tua, dengan informasi banyaknya sekolah-sekolah yang menjadi perhatian masyarakat dengan menjadikan tahfidzul Qur'an sebagai program unggulan.

Untuk mempelajari Al-Qur'an, banyak aspek yang harus diajarkan kepada siswa. Pembelajaran ini diawali dengan membaca, mentelaah kandungan ayat, mengamalkan, hingga menghafalkannya. Dalam mempelajari Al-Qur'an, kebanyakan orang akan mengetahui kebaikan dan keburukan, yang mana tersebut menjadi perintah atau larangan dari Allah Swt. Dan inilah pentingnya Al-Qur'an untuk dipelajari dan pahami bagi setiap muslim.²

Dari banyaknya pembelajaran Al-Qur'an yang banyak dilakukan yaitu tahfidz Al-Qur'an. Tahfidz Al-Qur'an yaitu suatu proses pembelajaran Al-Qur'an melalui penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an. Yang dimaksud dari menghafalkan disini dalam kenyataan adalah dengan membaca ayat secara berulang-ulang atau dihafalkan dengan cara diingat-ingat. Sehingga penghafal akan menghafalkan ayat secara berurutan, hingga dari masuk kedalam surat lain, sampai selesai menghafal keseluruhan isi Al-Qur'an. Dalam mengajarkannya, hendaknya dilakukan sedari dini. Karena pada masa kanak-kanak merupakan permulaan pertumbuhan manusia. Maka nilai-nilai yang terdapat didalam Al-Qur'an akan melekat pada diri anak menjadi landasan bagi kehidupan anak setelahnya. Menghafal Al-Qur'an di usia anak hingga menginjak jenjang Madrasah Aliyah menjadi mudah daripada menghafal di masa dewasa. Oleh sebab itu, pentingnya kesadaran dan peran orang tua dan guru dengan mengajarkan dan membimbing tentang pendidikan Al-Qur'an baik dalam lingkungan keluarga atau sekolah.³

Penelitian tentang tahfidz Al-Qur'an sering dikaji namun pada sekian banyak nya yang mengkaji atau meneliti tentang tahfidz Al-Qur'an ini, tidak terdapat satu pun yang meneliti mengenai Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Program Prestasi Unggulan MA Al-Hidayah Karangploso itulah sebabnya peneliti tertarik untuk meneliti program unggulan ini adalah prestasi yang menonjol dan banyak dorongan dari orang tua peserta didik hingga dorongan masyarakat sekitar.

MA Al-Hidayah Donowarih, Karangploso, Kab. Malang tergolong sekolah favorit di kalangan masyarakat dan mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lain. MA Al-Hidayah Donowarih, Karangploso, Kab. Malang selalu berupaya meningkatkan kualitas pendidikan peserta didiknya ditinjau dari segi prestasi dalam akademik, non akademik, maupun keagamaan. Sehingga program Tahfidzul Qur'an menjadi salah satu upaya pencapaian prestasi.

Selain kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan seperti sekolah-sekolah yang lainnya, MA Al-Hidayah Donowarih, Karangploso, Kab. Malang mempunyai suatu Program Tahfidzul Qur'an bagi muridnya dari kelas X hingga kelas XII. Dan untuk kelas X akan lebih

¹ M. Ali Maksum, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Religius Siswa Di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung," UIN Tulungagung Repository, (2018), 29.

² Maulana Zakariyya Al-Khandahlawi, *Pemahaman Menghafal Dan Mentafsirkan Al-Qur'an* (Jakarta: Erlangga Emir, 2013), 48.

³ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 70.

difokuskan metode dan Teknik menghafal agar lebih mudah untuk jenjang tahfidz selanjutnya serta hafalan melekat dan tidak muda lupa. Sejak awal berdiri MA Al-Hidayah Donowarih Karangploso Malang telah menyelenggarakan kegiatan tahfidzul Qur'an. Dengan berjalannya kegiatan ini, program tersebut terus ditumbuhkan secara maksimal. Sehingga program ini sudah diketahui semua masyarakat dan wali murid sehingga banyak menciptakan generasi Qur'ani. Siswa siswi MA Al-Hidayah Karangploso dididik dan dibimbing untuk menghafal Al-Qur'an. Memang dalam melatih hafalan isi Al-Qur'an bukan hal mudah, sehingga para pendidik di MA Al-Hidayah Karangploso merupakan orang yang ahli dan khusus dibidangnya. Sehingga pada pelaksanaan kegiatan ini, siswa-siswi diberikan kemudahan untuk menghafal, maka dari itu MA Al-Hidayah Singosari merekrut guru berkompeten dalam bidang keilmuan Al-Qur'an.

Maka dari penjabaran yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut. Sehingga peneliti membuat penelitian yang berjudul **“Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Program Prestasi Unggulan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangploso”**.

Metode

Penelitian Kualitatif merupakan jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti. Dalam memahami fenomena, penelitian ini cocok digunakan untuk meneliti subjek penelitian meliputi karakter, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan dideskripsikan infoemasi dengan penjabaran kalimat atau kata-kata yang memanfaatkan suatu metode ilmiah. Penelitian kualitatif yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang suatu fenomena melalui penjabaran kalimat tentang fenomena yang sedang diamati.⁴

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan studi kasus yang digunakan dalam mentelaah secara intensif suatu interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan secara riil seperti yang ada.⁵ Pada penelitian ini akan dideskripsikan konsep, penerapan dan penilaian mengenai Program Tahfidz Al-Qur'an di MA Al-Hidayah Karangploso melalui infoemasi yang didapatkan dan dokumen yang tersedia. Hasil yang akan didapatkan dalam penelitian ini berupa penjabaran narasi deskriptif untuk memperoleh data secara lengkap dan mendalam.⁶

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrument utama penelitian. Karena peneliti dalam penelitian ini sebagai seseorang yang mengangkat fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan informasi. Maka, kehadiran peneliti digunakan berguna meneliti secara intensif kepada guru dan peserta didik melalui lokasi penelitian yang telah ditunjuk berdasarkan fokus penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti hadir langsung ke lokasi untuk meninjau secara langsung tahfidz Al-Qur'an di MA Al-Hidayah Karangploso. Hal tersebut bertujuan memperoleh data seecara langsung dari hasil observasi yang dilakukan.

Lokasi penelitian adalah tempat pelaksanaan penelitian yang dipilih oleh peneliti. Tempat yang dipilih adalah MA Al-Hidayah yang berada di Jalan Raya Karang No.154, Donowarih, Karangploso, Kab. Malang. Dalam hal ini peneliti memilih MA Al-Hidayah Karangploso sebagai

⁴ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 46.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Rineka Cipta, 2012), hlm. 17.

⁶ Fitri, Agus Zainul, Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method Dan Research And Development* (Malang: Madani Media. 2020), 34.

tempat penelitian untuk memfokuskan pada Tahfidz Al-Qur'an sebagai salah satu prestasi unggulan MA Al-Hidayah Karangploso.

Jenis data yang didapatkan oleh peneliti terbagi menjadi 2 macam data, yaitu: Data primer yaitu data utama yang didapatkan langsung oleh peneliti menggunakan sumber asli. Sumber data primer di penelitian ini berupa pengamatan langsung (observasi) yang dilakukan peneliti, serta wawancara kepada warga sekolah. Sedangkan data sekunder yaitu data yang didapatkan tidak langsung dan hanya sebagai penunjang data utama. Sumber data ini dapat berupa dokumen. Maka dalam menunjang data utama, peneliti memperoleh data sekunder dari dokumentasi berupa foto dan gambar yang ada. serta buku-buku yang berkaitan pembahasan yang dikaji.

Prosedur mengumpulkan data terbagi menjadi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi yaitu peninjauan yang dilaksanakan untuk meninjau secara langsung fenomena di lapangan dan terlibat secara langsung dengan kegiatan di lokasi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan ke lokasi MA Al-Hidayah Karangploso. Wawancara yaitu mengumpulkan informasi berupa data dalam metode tanya jawab antara peneliti dan informan, narasumber peneliti ini yaitu kepala sekolah, kepala program, guru, siswa-siswi di MA Al-Hidayah Karangploso. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berguna untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi di penelitian ini merujuk pada arsip, data, foto sekolah untuk membantu perolehan data penelitian.

Analisis pada penelitian ini yaitu 1) Kondensasi data yaitu proses memilah dan memilih data yang telah disederhanakan. Dari data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang telah dijelaskan diatas, peneliti memisahkan data sesuai dengan fokus penelitian yang ada. Serta membuang data yang tidak perlu sehingga pokok pembahasan tetap konsisten pada permasalahan penelitian. 2) Data display yaitu menemukan suatu arti dari data-data didapatkan kemudian dikategorikan dengan sistematis dari yang awalnya berbentuk informasi yang sangat kompleks menjadi lebih terstruktur. Pada tahapan ini, data penting yang telah didapatkan oleh peneliti, kemudian akan disusun secara sistematis sesuai dengan pertanyaan penelitian guna mengungkap fokus penelitian di MA Al-Hidayah Karangploso sebagai program prestasi unggulan. 3) Verifikasi ini merupakan kegiatan penarikan kesimpulan, Pada tahapan ini peneliti membuktikan Kembali untuk menentukan korelasi atau hubungan sehingga validitas tercapai. Penarikan kesimpulan tentang data yang sudah tersusun sistematis untuk mendapatkan gambaran tentang penelitian tersebut.

Dalam menguji kredibilitas atau kepercayaan data yang diperoleh oleh peneliti, maka diperlukan pengecekan keabsahan data. Cara yang dipakai untuk mengujinya yaitu melalui teknik Triangulasi. Triangulasi yaitu teknik yang digunakan dalam memeriksa kevalidan data melalui informasi lain yang berasal dari luar data untuk menjadi pembanding.

Pembahasan

Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Program Prestasi Unggulan Di MA Al-Hidayah Karangploso

Setelah dilakukan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai kegiatan di MA Al-Hidayah Singosari. Peneliti mendapatkan hasil penelitian mengenai kegiatan program Tahfidz Al-Qur'an di MA Al-Hidayah Karangploso yang diikuti oleh beberapa murid. Adapun pengukuhan

Program Tahfidz Al-Qur'an sehingga menjadi prestasi unggulan disekolah disebabkan berbagai hal, yaitu

1. Tujuan Program Tahfidz Al-Qur'an

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan, sudah seharusnya adanya tujuan yang hendak dicapai. Jika kegiatan yang telah diselenggarakan berjalan dengan baik, maka tujuan yang mendasari kegiatan tersebut akan diperoleh dengan maksimal, sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik. Maka dari itu sangat penting merumuskan adanya tujuan yang ingin dicapai sebelum menggalang suatu kegiatan. Tujuan pembentukan kegiatan harus disetujui dan disahkan oleh berbagai anggota yang terlibat didalamnya, agar semua warga yang andil tersebut dapat bersama-sama menjalankan tujuan program tersebut. Sehingga dengan adanya kesepakatan ini, kegiatan dari program dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Dari hasil penelitian, tujuan program Tahfidz Al-Qur'an yang digagas oleh MA Al-Hidayah ini telah dirumuskan oleh sekolah agar memiliki dampak positif dalam kehidupan bermasyarakat siswa nantinya. Manfaat bagi siswa yang mengikuti kegiatan ini yaitu untuk mendapatkan hafalan ayat Al-Qur'an, serta juga ada manfaat lain yaitu memperoleh pengalaman belajar melalui pengamalan dan pengaplikasian pendidikan Al-Qur'an dalam penerapan siswa di kehidupan bermasyarakat.

Hal tersebut juga dinyatakan oleh Taqiyul Islam bahwa tindakan yang baik serta ibadah yang mulia bisa didapatkan melalui menghafal Qur'an. Pentingnya bagi setiap penghafal memiliki tujuan mencari ridhonya Allah Swt dengan niat yang ikhlas serta menemukan keselamatan baik di dunia dan di akhirat. Sedemikian itu, para penghafal harus bersungguh-sungguh dalam membentuk niat serta tujuan yang baik, disebabkan perbuatan yang tidak diawali dengan keikhlasan, maka akan sia-sia disisi Allah Swt.⁷

2. Penanggung Jawab Program Tahfidz Al-Qur'an

Kepala program tahfidz Al-Qur'an MA Al-Hidayah Karangploso penanggung jawab utama setiap pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an. Sehingga lembaga pendidikan senantiasa memotivasi dan memberi semangat pengajar agar terus memajukan kualitas kegiatan belajar mengajar Tahfidz Al-Qur'an kepada seluruh murid. Maka dari itu, program ini menggalang berbagai tujuan yang disepakati oleh seluruh masyarakat sekolah untuk bersama-sama meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Tujuan yang digagas dari program ini adalah untuk mengenalkan Al-Qur'an kepada siswa melalui cara mengulas, mempelajari, menghafalkannya, menumbuhkan kecintaan pada Al-Qur'an, serta untuk banyak menciptakan generasi Qur'ani dengan memberikan pendidikan Qur'an agar siswa mampu menerapkan dalam kehidupan di masa depan.

3. Alokasi Waktu Program Tahfidz Al-Qur'an

Pembagian waktu yang terdapat dalam kegiatan ini merupakan faktor yang sangat penting. Memperkirakan jumlah waktu yang digunakan untuk tatap muka merupakan hal penting dalam sebuah proses pembelajaran. Yang dimaksud Alokasi waktu dalam penelitian ini adalah waktu pelaksanaan siswa dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di dalam kelas. Sehingga alokasi waktu yang digunakan MA Al-Hidayah Karangploso dalam pembelajaran didalam kelas antara pengajar dengan siswa di kelas terdiri dari 4 jam dalam

⁷ M. Taqiyul Islam Qori', *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), 13.

seminggu, dan dengan durasi waktu pembelajaran selama 60 menit. Dalam pelaksanaan pembelajaran di setiap kelas, hari yang digunakan yaitu mulai hari senin-kamis.

4. Materi Tahfidz Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an

Isi pembelajaran tahfidz di MA Al-Hidayah Karangploso ditentukan menjadi beberapa materi. Dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, akan dikelompokkan bermacam-macam tingkatan yaitu tingkatan yang paling awal adalah tingkatan yang berisi melancarkan bacaan dari segi makhroj, fashohah, tajwid hingga waqof dan washolnya. Kemudian tingkatan kedua yaitu tingkatan Juz 30, di tingkatan ini bukan hanya menghafalkan juz amma, tetapi ada beberapa surat wajib seperti Yasin, Waqiah, Al-Mulk dll. Dan di tingkatan yang ketiga yaitu tingkatan juz 1 sampai Juz 30, di tingkatan tersebut peserta didik diharapkan mampu menghafal secara mandiri.

5. Metode Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an

Faktor yang memudahkan siswa untuk mempercepat hafalannya yaitu dengan cara menentukan metode yang digunakan. Hal ini didasari pada keberagaman pengalaman siswa dalam menghafal, sehingga metode yang dipilih siswa dalam menghafal berbeda-beda tergantung kefahaman siswa. Oleh karena itu, variasi metode yang digunakan siswa dalam menghafal ditentukan dan dipilih sepenuhnya oleh siswa itu sendiri.

Pada kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di MA Al-Hidayah Karangploso, terdapat variasi metode yang digunakan untuk menghafal. Siswa diberi kebebasan untuk memilih metode tersebut, agar siswa tidak keberatan untuk menghafal Al-Qur'an. Metode yang digunakan yaitu:

a. Metode Takrir

Metode takrir yaitu variasi menghafal Al-Qur'an melalui cara guru tahfidz akan membacakan ayat-ayat yang hendak dihafal dan siswa akan menyimak bacaan tersebut, lalu setelah itu, siswa akan melantunkan bacaan dengan bersama-sama ayat yang telah dibaca guru diawal. Hasil penelitian menyebutkan bahwa metode takrir ini dapat memperkuat hafalan dan dapat menambah hafalan sedikit demi sedikit dengan baik dan benar dari ayat ke ayat jadi semakin mereka sering mengulang-ulang semakin kuat hafalan mereka.

b. Metode Talaqqi

Metode Talaqqi merupakan variasi menghafal Al-Qur'an melalui ketika siswa yang menghafalkan al-Qur'an telah selesai menyelesaikan ayat yang telah dihafal, siswa akan menyetorkan hasil hafalannya kepada guru, dan guru menyimak hasil hafalan siswa. Kegunaan metode ini yaitu untuk mengukur tingkat hafalan yang sudah dihafalkan oleh siswa.

c. Metode Muroja'ah

Metode Muroja'ah yaitu variasi menghafal Al-Qur'an melalui pengulangan hafalan dengan terus-menerus yang harus dilakukan oleh siswa dalam setiap kegiatan. Dalam metode ini, MA Al-Hidayah memutuskan menggunakan metode ini sebagai metode wajib bagi para siswa agar siswa senantiasa terjaga hafalannya dan agar tidak mudah lupa.

Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Program Prestasi Unggulan Di MA Al-Hidayah Karangploso

Untuk Pelaksanaan pembelajaran tahfidz di MA Al-Hidayah karangploso ini di sesuaikan dengan kurikulum yang diberlakukan disekolah, yaitu dengan penggunaan kurikulum 13 sesuai dengan ketentuan Pemerintah. Dalam realitasnya, program ini merupakan kegiatan yang dengan bermuatan lokal sehingga dianggap sama dengan mata pelajaran lainnya yang ada di MA Al-Hidayah. Maka sudah sewajarnya apabila sebelum pelaksanaan kegiatan tahfidz ini, pendidik diwajibkan merancang perencanaan kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan program tahfidz di kelas terdiri dari beberapa tahapan. Hasil penelitiannya akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan pembuka kegiatan dalam pembelajaran. Guru tahfidz dalam mengawali proses pembelajaran yaitu dengan salam pembuka, menanyakan kabar siswa, dan absensi siswa yang mengikuti pembelajaran. Setelah itu, guru tahfidz beserta siswa akan muraja'ah hafalan yang sebelumnya telah dihafal secara bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan membahas materi yang baru, guru akan meriview sedikit hafalan di kegiatan sebelumnya agar hafalan yang dimiliki siswa terjaga dengan baik.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran adalah tahapan dimana guru berperan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dengan menyampaikan materi dan membimbing siswa untuk menambah hafalannya. Dari proses kegiatan proses pembelajaran ini, guru akan melakukan beberapa tahapan penting yaitu: Mengamati, dengan cara guru akan membacakan ayat-ayat terlebih dahulu yang akan disimak oleh siswa dengan baik. Mencoba, dalam kegiatan ini siswa akan menghafalkan ayat yang dibacakan oleh guru terlebih dahulu. Komunikasi, pada tahap ini siswa akan menyetorkan hafalannya kepada guru dengan cara satu per satu bergiliran maju untuk menyetorkan hafalannya. Namun, dengan adanya keterbatasan waktu yang tersedia, guru akan membentuk 2 sampai 3 siswa maju bersama-sama menyetorkan hafalannya. Untuk penilaian yang dilakukan, akan tetap dinilai secara individu.

3. Penutup

Penutup ini merupakan kegiatan penutup pembelajaran dimana pada tahap ini guru akan memerintahkan siswa untuk muraja'ah materi yang disampaikan pada pembelajaran hari ini secara serempak. Selain itu guru akan memberikan variasi pembelajaran yang lain dengan sambung ayat dimana guru akan membacakan ayat, dan siswa akan meneruskannya. Diakhir pembelajaran, guru akan menutup pembelajaran dengan mengucap hamdalah dan do'a bersama dan salam dari guru.

Dalam pelaksanaan program Tahfidz, pasti memiliki pengaruh yang mendukung dan menghambat pembelajaran. Pengaruh yang mempengaruhi pembelajaran tahfidz yaitu:

1. Faktor Pendukung

a. Motivasi Orang Tua

Peran orang tua dalam memberikan dukungan sangat berdampak bagi siswa terutama dalam mengikuti kegiatan tahfidz di sekolah. Dimana cara orang tua untuk meningkatkan kemampuan anak yaitu melalui pemberian motivasi, nasihat dan semangat kepada anak untuk tekun dan fokus terhadap hafalan yang dilakukan dalam pembelajaran di sekolah.

b. Perhatian Guru

Adanya kepedulian dari guru berupa perhatian sangat mempengaruhi proses pelaksanaan kegiatan tersebut. Untuk menghafalkan surat-surat sesuai target yang sudah ditentukan, ini pentingnya perhatian guru dalam mendorong motivasi belajar siswa. Guru tahfidz yang menjadi pendamping siswa di MA Al-Hidayah Karangploso selain memberikan semangat dan bimbingan, guru akan menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa.

c. Faktor Usia

Peserta didik MA Al-Hidayah Karangploso masih dapat digolongkan menjadi usia remaja. Maka usia berpengaruh kepada daya ingatannya dan dalam menerima ilmu pengetahuan karena usia yang cukup masih muda. Pemanfaatan di usia yang masih muda ini harus dipergunakan dalam belajar dengan cara memaksimalkan hafalan siswa.

d. Penghargaan bagi peserta didik

Tidak dipungkiri bahwa penghargaan menjadi faktor yang mempengaruhi semangat belajar siswa. Dimana siswa yang memcapai target hafalan akan memperoleh nilai yang bagus. Hal tersebut dijadikan dorongan motivasi untuk siswa dengan semangat menghafal agar nilai yang mereka dapat dilihat oleh orang tua, sehingga muncul rasa kebanggaan dan kebahagiaan tersendiri dari orang tua dan siswa sehingga siswa dapat menghafalkan dengan lancar di sekolah.

e. Perlombaan peserta didik

Adanya perlombaan Tahfidz Al-Qur'an yang diselenggarakan diberbagai tempat khusus ataupun tempat umum akan menjadikan ajang bagi siswa untuk menunjukkan kemampuannya. Dengan adanya kegiatan perlombaan akan meningkatkan semangat belajar bagi siswa untuk menghafal lebih giat.

2. Faktor Penghambat

a. Terbatasnya alokasi waktu

Seperti yang jabarkan pada pembahasan sebelumnya, pembagian waktu yang digunakan yaitu hanya 5 jam dalam seminggu. Sehingga waktu yang ditentukan menjadikan guru tahfidz diwajibkan menggunakannya untuk materi, membimbing hafalan siswa, dan menyimak setoran hafalan. Maka keterbatasan tersebut menjadi menghambat pelaksanaan program Tahfidz. Sehingga guru harus selalu memajemen waktu yang ada dengan lebih baik.

b. Lingkungan Pergaulan

Terdapat beberapa peserta didik MA Al-Hidayah Karangploso yang tidak menyetorkan hafalan Al-Qur'an dengan tepat waktu disebabkan karena pengaruh pergaulan antar siswa di lingkungannya. Sehingga hal tersebut pasti menjadi penghambat dalam melaksanakan program tahfidz sehingga kegiatan tidak berjalan dengan lancar.

c. Masalah dengan teman

Mempunyai masalah dengan teman merupakan pengaruh yang menghambat siswa menghafal Al-Qur'an dikarenakan kondisi tersebut mengganggu hati dan pikiran seperti sedang bertengkar dengan teman ataupun ada masalah dengan teman hal-hal tersebut dapat mengganggu hafalan peserta didik dan dapat mengganggu konsentrasi peserta didik

d. Lupa

Lupa merupakan penyebab yang sering dialami dalam pelaksanaan kegiatan ini. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menghafal menjadi terganggu sehingga murid tidak bisa menyelesaikan target hafalan. Lupa biasanya sering diakibatkan kurangnya muraja'ah hafalan siswa.

e. Malas

Salah satu problem kegiatan ini yang hampir terjadi oleh kebanyakan siswa adalah malas. Malas dapat berakibat banyak dalam segi menghafal yaitu dapat menimbulkan lupa hafalan dan hilang istiqomah dalam menghafal.

f. Kurang dapat mengatur waktu

Peserta didik MA Al-Hidayah Karangploso kurangnya kesadaran dalam mengatur waktu hafalan Al-Qur'an. Kesibukan orang tua juga menjadi faktor siswa tidak dapat mengatur waktu. Hal ini dapat dilihat melalui keikutsertaan orang tua dalam menyimak proses hafalan anaknya bagi murid yang tidak berada di pondok. Sehingga murid yang berada di rumah sulit untuk dapat mencapai target hafalan yang sudah disepakati oleh sekolah dan sedangkan bagi siswa yang tinggal di Asrama Al-Hidayah dari segi jadwal sudah tertata sesuai apa yang sudah di jadwalkan

Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Program Prestasi Unggulan Di MA Al-Hidayah Karangploso

Evaluasi program tahfidz Al-Qur'an, bertujuan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan tahfidz Qur'an. Evaluasi ini juga berguna untuk membantu siswa dalam menargetkan hafalan. Evaluasi yang digagas oleh MA Al-Hidayah untuk mengontrol kualitas hafalan siswa yaitu dengan cara ujian yang dilakukan dengan lisan maupun tertulis. Ujian lisan yang dilaksanakan berupa setoran hafalan yang dilakukan selama proses pembelajaran, dimana siswa mengumpulkan hafalannya dan guru akan menilainya. Penilaian disini yaitu dilihat dari segi kelancaran hafalan, *makhorijul huruf* dan *tajwidnya*. Sedangkan ujian tertulis berupa ulangan yang dilakukan setiap akhir pembelajaran yang sama seperti mata pelajaran yang lain. Dimana hasil yang didapatkan siswa melalui evaluasi akan diletakkan dalam raport siswa sehingga siswa akan mendapatkan penghargaan.

Kesimpulan

Penetapan program tahfidz Al-Qur'an di MA Al-Hidayah Karangploso sehingga sebagai program prestasi unggulan disebabkan beberapa hal, yaitu Tujuan program, penanggung jawab, alokasi waktu, Materi tahfidz, serta juga metode yang digunakan.

Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MA Al-Hidayah Karangploso melewati beberapa tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Mengenai faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan yaitu faktor pendukung berupa motivasi orang tua, perhatian guru, faktor usia, penghargaan bagi peserta didik, dan perlombaan peserta didik. Faktor penghambat yaitu alokasi waktu yang terbatas, lingkungan pergaulan, masalah dengan teman, lupa, malas, dan kurang dapat mengatur waktu.

Evaluasi yang dilakukan berupa 2 macam ujian yaitu lisan dan tulis. Setoran hafalan peserta didik merupakan ujian lisan. Sedangkan ulangan yang dilakukan pada akhir pembelajaran merupakan termasuk kepada ujian tulis.

Daftar Rujukan

- Al-Khandahlawi, M. Z. (2013). *Pemahaman Menghafal Dan Mentafsirkan Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga Emir.
- Fitri, Zainul, A., & Haryanti. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method Dan Research And Development*. Malang: Madani Media.
- Maksum, M. A. (2018). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Religius Siswa Di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. *UIN Tulungagung Repository*, 29.
- Qori', M. T. (1998). *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.